

Halaman

IIAI AMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTARGAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Pendekatan Masai ah	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Pengelolaan Hutan	6
2.2 Pengorganisasian	7
2.3 Kemampuan Kesatuan Organisasi Pembuatan Tanaman	9



2.4 Sistem Pembuatan Tanaman	10
2.4.1 Sistem Pembuatan Hutan	10
2.4.2 Jenis Tanaman Hutan	11
2.4.3 Tata Waktu	11
2.4.4 Persiapan Pembuatan Tanaman	12
2.4.5 Pekerjaan Lapangan dan Pengolahan Tanah	14
2.4.6 Persiapan Biji dan Bibit	16
2.4.7 Pelaksanaan Penanaman	17
2.4.8 Pemeliharaan Tanaman	17
2.5 Kendala Tenaga Kerja Pembuatan Tanaman Jati	18
2.6 Hubungan Kerja	19
2.7 Struktur Biaya	22
HL. METODE PENELITIAN	24
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	24
3.2 Cara Penelitian	24
3.3 Data	24
3.4 Pengumpulan Data	25
3.4.1 Jenis Pekerjaan dalam Pembangunan Hutan Jati	25
3.4.2 Struktur Organisasi Operasional Penanaman Jati dan Mekanisme Kerjanya	26
3.4.3 Kemampuan Organisasi Penanaman	26



3.5.1 Jenis dan Teknik Pekerjaan dalam Pembangunan	
HutanJati	27
3.5.2 Otganisasi Operasional Penanaman	27
3.5.3 Kemampuan Organisasi Penanaman	27
3.5.4 Sistem Borongan	28
IV. TINJAUAN UMUM DAERAH PENELITIAN	29
4.1 Keadaan Umum Wilayah	29
4.1.1 Letak dan Batas-batas	29
4.1.2 Topografl dan Jenis Tanah	29
4.1.3 Iklim	30
4.1.4 Susunan Kelas Hutan	30
4.1.5 Keadaan Petak Penelitian Kegiatan Penanaman	
Jati Secara Borongan	32
4 2 kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Hutan	33
4 2 1 Pola Penggunaan Lahan	33
4 J keadaan Penduduk Desa	34
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Usia, Jenis Kelamin, dan kewarganegaraan	34
4 3 2 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	35
4 3 3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	36
4 3.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama	37



5.1 Pekerjaan Pembuatan Tanaman	38
5.2 Pekerjaan Penanaman Jati Secara Borongan di	
Petak 74 a, RPH Banyuputih, BKPH Plelen	40
5.3 Keadaan Mandor Tanam dan Pesanggem	42
5.3.1 Keadaan Mandor Tanam	42
5.3.2 Keadaan Pesanggem	42
5.3.3 Hubungan Mandor Tanam dengan Pesanggem	43
5.4 Pengorganisasian Pekerjaan Penanaman Jati Secara	
Borongan	44
5.4.1 Pengorganisasian Pelaksana Pekerjaan Langsung	44
5.4.2 Kemampuan Kesatuan Organisasi Pelaksana	
Pekerjaan Langsung	48
5.4.3 Pengawasan pada Pekerjaan Penanaman Jati	
Secara Borongan	51
5.5 Pengorganisasian Tenaga Kerja Tidak Langsung	52
5.5.1 Struktur Organisasi di BKPH Plelen	52
5.5.2 Departemenisasi	53
5.5.3 Pelimpahan Wewenang di BKPH Plelen	54
5.5.4 Pembagian Kerja (<i>Job Description</i>)	55
5.5.5 Jenjang Organisasi	56
5.5.6 Jenjang Pengawasan	57



label	halaman
1. Ikhtisar Kelas Hutan RPH Banyuputih, BKPH Pleyen	31
2. Pola Penggunaan Lahan Desa Banyuputih	34
3. Jumlah Penduduk Desa Banyuputih Menurut Usia dan Jenis Kelamin	35
4. Jumlah Penduduk Desa Banyuputih Menurut Kewarganegaraan	35
5. Jumlah Penduduk Desa Banyuputih Menurut Mata Pencaharian	36
6. Jumlah Penduduk Desa Banyuputih Menurut Tingkat Pendidikan	36
7. Jumlah Penduduk Desa Banyuputih Menurut Agama	37
8. Hubungan Kerja Mandor Tanam dengan Pesanggem	43
9. Kemampuan Menyelesaikan Pekerjaan Sesuai Waktu Kerja Tersedia	50
10. Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Langsung Penanaman Jati	59
11. Kebutuhan Bahan Untuk Pembuatan Tanaman per Ha	61
12. Rekapitulasi Biaya Total Penanaman Jati Secara Borongan	62
13. Kebutuhan Biaya Untuk Kegiatan Pembuatan Tanaman per Ha	63
14. Kebutuhan Biaya Untuk Pengadaan Benih Tanaman per Ha	64
15. Rekapitulasi Biaya Total Penanaman Jati dengan Standar Upah Borongan dan Biasa/Rutin	65
16. Perbandingan Biaya Total Penanaman Jati dengan Standar UMR, Borongan, Biasa/Rutin	66

Gambar

halaman

1. Bagan Alur Proses Bekerja bagi Pekerja Borongan di
BKPH Pleyen, KPH Kendal 45

Lampiran	halaman
1. Peta Hutan Petak 74 a, RPH Banyuputih, BKPH Plelen, KPH Kendal, Bagian Hutan Subah	73
2. Tata Waktu Pembuatan Tanaman Jati	74
3. Prosen Tumbuh Tanaman Pokok, Tanaman Sela, Tanaman Pengisi, Tanaman Pagar, dan Tanaman Tepi	75
4. Identitas Mandor Tanam RPH Banyuputih, BKPH Plelen	76
5. Identitas Pesanggem pada Petak 74 a, RPH Banyuputih, BKPH Plelen	77
6. Hagan Struktur Organisasi BKPH Plelen	80
7. Jumlah Personal Organisasi BKPH Plelen	81
8. {Jraian Tugas dan Tanggung Javvab Masing-masing Personal/Petugas di BKPII Plelen	83
9. Dattar Kuisisioner	87